BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut ini dikemukakan beberapa simpulan terkait hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI IPS⁴ SMAN 2 Kota Gorontalo pada semester ganjil tahun pelajaran 201/2014.

- 1. Penggunaan metode discovery dapat meningkatkan kemampuan melakukan teknik serangan tangan (pukulan) dalam pencak silat pada siswa kelas XI IPS4 SMAN 2 Kota Gorontalo. Peningkatan signifikan hingga mencapai kriteria yang ditentukan terjadi pada siklus terakhir yaitu siklus II. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam menerapkan metode discovery pada setiap siklus mengalami perkembangan yang cukup baik. Tampak kegiatan pembelajaran berlangsung optimal pada tindakan ketiga siklus II.
- 2. Sebagai efek dari pembelajaran yang optimal dimaksud di atas, maka kemampuan teknik serangan tangan (pukulan) (pukulan) siswa kelas XI IPS4 SMAN 2 Kota Gorontalo mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada hasil pemantauan awal terkait kemampuan teknik serangan tangan (pukulan) siswa, jumlah siswa yang mencapai kategori "cukup" hanya 1 siswa atau sebesar 5% dengan skor rata-rata 69 dan daya serap klasikal 44 (tidak tuntas).
- 3. Selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 12 siswa atau 60% yang mencapai kategori "baik"; dan 8 siswa atau sebesar 40% yang mencapai

kategori "cukup". Hal ini berarti terjadi penambahan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas dari hasil pemantauan awal ke siklus I sebanyak 0 siswa atau sebesar 0% menjadi 12 siswa atau sebesar 60% yang dinyatakan memenuhi standar ketuntasan yaitu 75.

- 4. Terakhir, kemampuan teknik serangan tangan (pukulan) siswa pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai kriteria tuntas menjadi 3 siswa atau sebesar 15% yang mencapai kriteria "sangat baik" dan 17 siswa atau sebesar 85% yang mencapai kategori "baik" dengan skor rata-rata menjadi 81.
- 5. Berdasarkan hasil penelitian, maka indikator yang berbunyi: "Jika kemampuan sikap pasang siswa kelas XI IPS4 SMAN 2 Kota Gorontalo yang mencapai kriteria ketuntasan telah meningkat menjadi 85% ke atas, maka penelitian ini dinyatakan selesai" tercapai. Dan hipotesis yang berbunyi: "Jika metode discovery diterapkan maka kemampuan sikap pasang dalam olahraga pencak silat pada siswa kelas XI IPS4 SMAN 2 Kota Gorontalo akan meningkat" diterima.

5.1 Saran

Dengan adanya penelitian ini, terdapat beberapa saran yang kiranya dapat menjadi bahan renungan bersama. Adapun saran-saran dimaksud sebagai berikut.

 Dalam pembelajaran pencak silat, khususnya pembelajaran teknik dasar serangan tangan (pukulan) perlu diyakini bagi seorang guru bahwa dengan menerapkan metode discovery merupakan salah satu langkah alternatif dalam

- upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar serangan tangan (pukulan) tersebut.
- 2) Kiranya perlu adanya dukungan dari sekolah pada khusunya dan orang tua siswa serta masyarakat pada umumnya terhadap guru dalam menciptakan kondisi belajar yang berkualitas dan kondunsif.
- 3) Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian tindakan kelas sangat penting dilaksanakan bagi guru dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajarannya yang nantinya akan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan gerak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Gugun Arief. 2007. Bela Diri, Teks dan Ilustrasi. Yogyakarta: Insan Madani.
- Herdian, S.Pd,M.Pd, 2010. *Metode Pembelajaran Discovery (Penemuan)*, Sumber: http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2251134-pengertian-dan-hakikat-inovasi-pendidikan/#ixzz2G24vuafc
- **Hariyadi, R. Katot Slamet.** 2002. *Teknik Dasar Pencak Silat Tanding*. Jakarta: Dian Rakyat.
- **Illahi,** 2012. *Pembelajaran Discovery Srtategi dan Mental Vocational Skill.* Jogjakarta: Diva Press.
- **Lubis, Johansyah.** 2004. *Pencak Silat (Panduan Praktis)*, Jakarta: Grafindo Persada.
- **Muhajir.** 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA Kelas XI*. Ed. I. Cet. Ke-2. Bandung: Yudhistira.
- Moh. Saleh, 2003. Pengaruh Latihan Split Jump terhadap Peningkatan Kecepatan Tendangan Depan pada Pencak Silat. (Jurnal Online). Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri surabaya. Diakses dari http://ejournal.unesa.ac.id/article/3449/66/article.pdf; tanggal 20 Maret 2013.
- Nana Sudjana, 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nugroho, Agung. 2004. Pencak Silat, Comparasi, Implementasi dan Manajemen. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Rudiniagara. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Pima.
Suryosubroto, 2002. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. PT Rineka Cipta.
Jakarta.

Shamsuddin, 2005. Bahan Ajar Mata Kuliah Metode Melatih Teknik dan Taktik dalam Pencak Silat pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sucipto. 2001. Ensiklomini Olahraga Beladiri. (Ed. I) Klaten: CV Sahabat

T. Raka Joni, 2001. Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya. Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan-Departemen Pendidikan Nasional; http://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/06/14-kode-03-b5-strategipembelajaran-dan-pemilihannya.pdf; diakses tanggal 26 Februari 2013.

Trisnowati, 2004. *Pelajaran Pencak Silat*, Jakarta

Yordan, 2008. Penelitian Manajemen Latihan Dasar Pencak Silat dengan Menggunakan Panduan Irama Musik dan Hitungan terhadap Kreativitas Belajar Siswa TK Plus Inklusi Bina Bakat Mandiri di Kabupaten Bandung Barat. (Online);

http://sippendidikan.org/file_upload/Jurnal/Euis/29/Maret/2011/Pengaruh-Latsar-Pencak-Panduan.pdf; diakses tanggal 21 April 2013.